

BAB I

PENDAHULUAN

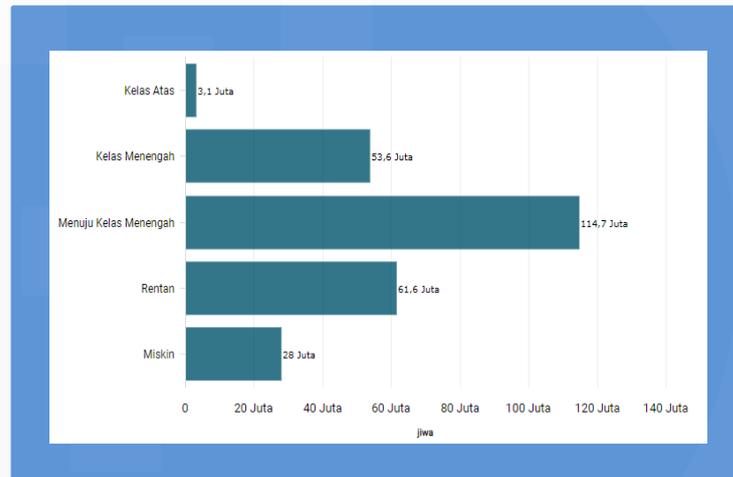
1.1 Latar Belakang

Kegiatan bisnis menjadi sebuah kebutuhan semua masyarakat untuk mendapatkan keuntungan. Untuk memunculkan keuntungan dalam berbisnis perusahaan dapat bersaing pada suatu perusahaan yang memiliki kategori dalam bidang perusahaan yang sama. Persaingan antara perusahaan pastinya ada, setiap perusahaan memiliki kebutuhan keuntungan untuk mencapai tujuan. Keuntungan perusahaan didapat apabila sebuah perusahaan mencapai target dari tiap bulannya maupun tahun, semua perusahaan pastinya memiliki target yang sudah ditetapkan. Pencapaian tersebut dapat terealisasi dan memiliki fluktuasi yang bagus, maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang sukses. Demikian apabila pencapaian tersebut menurun, maka perusahaan belum melakukan pencapaiannya maksimal dalam mengola perusahaan.

Banyaknya bisnis yang tersebar pada lingkungan, dari perusahaan kecil, besar, perseorangan, maupun kelompok. Dari banyaknya bisnis, ada salah satu bisnis yang meningkat dalam pertumbuhan produksi salah satunya pada bisnis bidang industri otomotif. Tidak asing lagi bagi masyarakat mendengarkan terkait bisnis ini “industri otomotif”. Industri otomotif memiliki peningkatan dan terus berkembang. Sejumlah kebutuhan industri didorong dengan peningkatan kerja yang *inventif*. Pada industri ini banyaknya peningkatan permintaan dari konsumen terhadap bentuk otomotif.

Otomotif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adanya hubungan dengan sesuatu yang bisa berputar seperti bentuknya motor dan lainnya. Otomotif terdiri dari 2 (dua) kata yaitu “oto” yang memiliki arti sendiri dan “motif” berupa alasan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2021). Bahwa ketika disimpulkan otomotif berupa bidang ilmu yang memiliki pembahasan sebuah sistem kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor inilah yang memiliki tenaga dengan cara berputar dan bergerak sendiri dengan menghasilkan bentuk berupa motor (Auto2000 member of Astra, 2021). Produk otomotif menjadi sebuah kebutuhan masyarakat untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapaun dikarenakan perubahan zaman dan seiring adanya pertumbuhan kelas menengah ke atas di Indonesia permintaan produk otomotif pun bertumbuh besar. Berikut penulis lampirkan data berupa kenaikan masyarakat kelas menengah pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Data kenaikan masyarakat kelas menengah

Sumber data: google, 2023

Terlihat pada gambar 1.1 dari data kenaikan masyarakat kelas menengah, bahwa masyarakat kelas menengah memiliki kenaikan yang cukup banyak. Banyaknya peminat dari pasar otomotif yaitu memiliki permintaan dari masyarakat kelas menengah. Karena dari segala kebutuhan yang dimiliki, masyarakat tersebut mampu untuk membelinya. Dengan itu dapat dikatakan banyak pula permintaan terhadap industri otomotif. Semua perusahaan bersaing dengan menghasilkan produk yang memiliki harga terjangkau untuk dibeli oleh masyarakat menengah atas. Selain terjangkau, sebuah kualitas dari barang juga dipikirkan oleh produsen untuk membuat barang jadi. Maka dari itu perusahaan otomotif menggunakan caranya agar barang yang sudah mereka miliki dapat terjual banyak dan dimiliki masyarakat dengan harga yang terjangkau dan kualitas yang baik.

Perusahaan otomotif tidak dapat bekerja sendiri untuk membentuk barang jadi, tetapi mereka mengharuskan kerja sama antara perusahaan lain. Dimana dalam menjalankan bisnis pasti adanya kegiatan yang saling membantu dan menguntungkan, karena tidak ada perusahaan yang dapat mencukupi semua

kebutuhan untuk perusahaannya. Dari situlah perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan lain untuk membuat bagian yang dibutuhkan pada bentuk otomotif. Sebuah perusahaan pastinya memiliki *supplier* dan *customer* untuk bekerja sama yang saling menguntungkan di bidang industri. Dari kegiatan tersebut perusahaan memiliki *supplier* dengan tujuan untuk memasok bahan baku utama yang dapat dikelola, lalu diolah sesuai proses dan prosedur untuk menghasilkan bahan jadi yang siap digunakan. Perusahaan otomotif tidak jauh dari perusahaan manufaktur, sudah banyak perusahaan yang bergerak pada bidang yang sama. Salah satunya perusahaan manufaktur yang bekerja sama dengan perusahaan otomotif ialah PT Takagi Sari Multi Utama.

PT Takagi Sari Multi Utama sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak mengikuti bidang industri otomotif. Perusahaan ini menjadikan bahan utamanya berupa plastik yang dikelola dan hasilnya dibentuk menjadi bagian yang ada dikendaraan, contohnya berupa *cover bumper front*, *cover bumper rear*, *grill radiator*, *ornament back door panel*, *cover seat*, *door trim*, dan lainnya. PT Takagi Sari Multi Utama memperoleh barangnya tidak hanya bentuk kendaraan 4 (empat) roda, melainkan kendaraan 2 (dua) roda yang mereka buat. Berikut penulis lampirkan bentuk barang jadi.



Gambar1.2 Barang jadi *automobil parts*

Sumber data: Data perusahaan, 2023

Dari gambar 1.2 terdapat barang jadi pada *automobil parts* hal tersebutlah yang diperoleh dari PT Takagi Sari Multi Utama dari kendaraan roda 4 (empat). Selain itu perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur ini memiliki kerja sama antara perusahaan lain, dengan sistem bisnis yang bernama B2B (*Business to Business*). B2B (*Business to Business*) sebuah model bisnis yang dimana sebuah perusahaan dapat menjual produk beserta layanannya kepada perusahaan lain, dengan tujuan untuk dijual lebih lanjut (Konsep Dasar Memahami Electronic Business, 2022). Perusahaan B2B (*Business to Business*) memiliki rancangan untuk menyusun strategi agar perusahaan yang bekerja sama saat ini tidak akan memutuskan hubungan dengan begitu cepat. B2B (*Business to Business*) biasanya menjaga erat hubungan antara bisnisnya untuk jangka yang panjang. Maka dengan itu banyak dari perusahaan otomotif yang bekerja sama dengan PT Takagi Sari Multi Utama, karena perusahaan otomotif memiliki jangka yang panjang dalam prospek bisnis yang menjadi keperluan masyarakat diluar.

Alasan PT Takagi Sari Multi Utama dipilih sebagai lokasi praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) oleh penulis, karena PT Takagi Sari Multi Utama memiliki nilai yang baik di dalam perusahaan serta kinerja lingkungan yang baik. PT Takagi Sari Multi Utama pun salah satu perusahaan yang memenuhi standar internasional dan bersertifikasi ISO (*International Standardization Organization*). Diantara pemenuhan standar internasional dan sertifikasi yaitu ISO (*International Standardization Organization*) 9001 : 2015 tahun 2022 sampai tahun 2025, ISO (*International Standardization Organization*) 14001 : 2015 tahun 2021 sampai tahun 2024, IATF (*International Automotive Task Force*) 16949 : 2016 tahun 2021 sampai tahun 2024, dan SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Safety and Health Management System*) pada tahun 2020 sampai tahun 2023. Dari standar internasional dan sertifikat yang dimiliki oleh PT Takagi Sari Multi Utama, setiap masa berlakunya mereka akan selalu memperbaharui dengan tenggat waktu yang sesuai pada lampiran jangka waktu sertifikat tersebut. Berikut penulis lampirkan hasil dari standar internasional

dan sertifikasi yang didapat oleh PT Takagi Sari Multi Utama yang terdapat digambar 1.3.



Gambar 1.3 Standar Implementasi PT Takagi Sari Multi Utama

Sumber data: Data perusahaan, 2023

Gambar 1.3 merupakan lampiran dari standar internasional dan bersertifikasi yang didapat oleh PT Takagi Sari Multi Utama. Selain itu banyak nilai yang dapat dipelajari penulis dari nilai-nilai yang sudah diadopsi pada perusahaan tersebut, yang nantinya penulis akan bahas di sejarah perusahaan. Adapun citra yang dimiliki PT Takagi Sari Multi Utama pada masyarakat sangatlah baik dan menjadikan penulis tertarik untuk bisa bergabung pada perusahaan ini. Informasi berikut dapat penulis peroleh dari hasil ulasan dan kerabat yang bekerja. Oleh karena itu ketertarikan lain pada penulis akan perusahaan yang dituju yaitu ingin melihat bagaimana sisi marketing yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur atau PT Takagi Sari Multi Utama. Dengan sisi cara bagaimana marketing PT Takagi Sari Multi Utama melakukan alur pekerjaan dari mendapatkan *purchase order* sampai selesainya barang jadi

dan dikirim kepada *customer*. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan pembuatan laporan magang pada praktik kerja di PT Takagi Sari Multi Utama dengan topik judul **“LAPORAN KERJA MAGANG SEBAGAI *STAF INTERNSHIP MARKETING* DI PT TAKAGI SARI MULTI UTAMA”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Maksud dari praktik kerja yang dilakukan penulis pada PT Takagi Sari Multi Utama yaitu.

1. Untuk memenuhi 4 (empat) mata kuliah *internship* yaitu *Professional Business Ethics, Industry Experince, Industry Model Validation, dan Evalation and Reporting*. Apabila ditotal berakumulasi bobot sebesar 20 sks. Pada program praktik kerja ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 Jurusan Manajemen Pada Fakultas Bisnis Universitas Multimedia Nusantara.
2. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai ilmu teori dan penerapannya, sehingga mahasiswa/i dapat terjun langsung dalam dunia kerja setelah mendapatkan gelar.
3. Menambah ilmu marketing dan pengalaman dalam dunia kerja, sebagai bentuk peningkatan ilmu yang sebenarnya.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang pada perusahaan PT Takagi Sari Multi Utama yaitu.

1. Memenuhi 4 (empat) matakuliah *internship* yaitu *Professional Business Ethics, Industry Experince, Industry Model Validation, dan Evalation and Reporting*.
2. Memenuhi salah satu syarat kelulusan berupa yudisium di Universitas Multimedia Nusantara.
3. Melatih kesiapan untuk menjadi pribadi yang tangguh, disiplin, dan bijak akan mengambil keputusan.

4. Dapat mempersiapkan diri untuk terjun langsung dalam dunia kerja.
5. Mengimplementasikan teori ilmu yang sudah dipelajari semasa perkuliahan pada jurusan manajemen dan kejuruan pemasaran.
6. Mengetahui lingkungan yang terjadi pada suatu perusahaan dan cara mengadaptasikan diri penulis terhadap apa yang terjadi selama berlangsungnya melakukan praktik kerja.
7. Mengetahui cara kerja yang terjadi pada PT Takagi Sari Multi Utama, khususnya Departemen Marketing.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Kerja Magang

Program magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) suatu program wajib yang dilaksanakan pada mahasiswa semester 6 (enam) dari seluruh fakultas di Universitas Multimedia Nusantara. Dalam melaksanakan program magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) berlangsung selama 5 (lima) bulan atau setara dengan 800 (delapan ratus) jam kerja. Dimulainya dengan waktu yang ditentukan oleh pihak universitas. Dalam hal lain mahasiswa dapat mencari perusahaan tempat praktik kerja magang dan menjalankannya sesuai tenggat waktu yang ditentukan. Kedua belah pihak antara perusahaan dan penulis akan menyepakati untuk memulai dan selesainya praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Seiring berjalannya praktik kerja magang, perusahaan akan menilai cara penulis bekerja maupun perilakunya. Dari berjalannya waktu praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang ditentukan, penulis mendapatkan nilai dari perusahaan yang nantinya dikonversi pada 4 (empat) mata kuliah dari jurusan manajemen pada kejuruan pemasaran. Diantara mata kuliah tersebut ialah *Professional Business Ethics* (EM928), *Industry Experince* (EM929), *Industry Model Validation* (EM930), dan *Evalation and Reporting* (EM931).

Berikut rincian waktu kerja magang yang dilakukan penulis selama 5 (lima) bulan.

Nama Perusahaan	: PT Takagi Sari Multi Utama
Bidang Usaha	: Manufaktur
Alamat Perusahaan	: Jl. Industri Raya IV Blok AF 9-10, Kawasan Industri Jatake, Tangerang 15710, Banten-Indonesia
Divisi Perusahaan	: Marketing
Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Magang:	6 Februari – 5 Juli 2023
Waktu Kerja	: Senin s/d Jumat, pukul 07.00 s/d 17.00 WIB
Posisi Magang	: Marketing

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam berjalannya program yang diwajibkan oleh kampus penulis yaitu Universitas Multimedia Nusantara, prosedur pelaksanaan kerja magang terdapat tahapannya. Universitas Multimedia Nusantara mengikuti program dari pemerintah yaitu program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Dengan hal ini dapat membentuk mahasiswa agar terampil sesuai dengan bakat dan minat kedalam lingkungan kerja nyata serta ikut menjadi bibit unggul yang kompeten sesuai dengan penerapan nilai UMN (Universitas Multimedia Nusantara). Adanya program ini menjadikan langkah setiap mahasiswa untuk bisa berkembang dan mengetahui lingkungan industri. Ada sebuah prosedur atau tahapan dalam melakukan praktik kerja magang.

1. Penulis mencari informasi tempat magang dari program MBKM, *website* layanan lowongan pekerjaan, dan kerabat.

Tahap pertama dalam melakukan pelaksanaan praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), penulis mencari informasi tempat magang berawal dari *website* MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yang disediakan oleh

pemerintah. Lalu selain dari *website* yang disediakan penulis menerima informasi dari kerabat terkait tempat magang yang membuka lowongan dengan jurusan yang sesuai oleh penulis. Penulis mencoba melakukan pelamaran pada perusahaan tersebut.

2. Melamar dan memberikan *Curriculum Vitae* (CV).

Pelamaran dilakukan oleh penulis untuk dituju kepada perusahaan, dengan mengirimnya *curriculum vitae* (CV). Fungsi dari *curriculum vitae* (CV) yaitu untuk melihat latar belakang dari penulis serta pengalaman yang sudah dialami oleh penulis. *Curriculum vitae* (CV) diterima oleh perusahaan tempat penulis mengirim lamaran. Setelah itu perusahaan akan melihat latar belakang penulis dan penulis diinformasikan lulus atau tidak dalam tahap penyeleksian *curriculum vitae* (CV). Apabila lulus masuk dalam tahap wawancara.

3. Wawancara

Pada tahap ini, penulis menerima informasi untuk melanjutkan wawancara. Wawancara dilakukan secara *offline* setelah latar belakang penulis sudah diulas oleh HRD (*Human Resource Development*) perusahaan. Setelah melakukan wawancara, penulis diberi tugas oleh HRD (*Human Resource Development*) perusahaan berupa bentuk proposal yang berisikan tujuan dan rencana jadwal berlangsung praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) selama 5 (lima) bulan diperusahaan tersebut. Penulis menyelesaikan tugas yang diberikan dan lanjut pada tahap berikutnya.

4. Penulis diterima

Setelah wawancara dan tugas selesai, penulis diterima oleh perusahaan tempat praktik kerja magang dan mendapatkan surat penerimaan. Surat penerimaan berisikan tentang kesepakatan bersama antara perusahaan, penulis, dan pihak universitas penulis

yang wajib di tanda tangan. Surat penerimaan dikembalikan kepada perusahaan dan dikumpul pada *google drive* pihak universitas.

5. Registrasi pada *website* merdeka.umn.ac.id

Penulis melakukan registrasi pada *website* merdeka.umn.ac.id. Setelah melakukan registrasi penulis diminta untuk melengkapi data-data yang ada pada form *internship track 1* dan pilih kategori *other*. Penulis melengkapi form registrasi sesuai apa yang diminta dalam form tersebut. Penulis mendapatkan *cover letter* dari *website* tersebut yang berisikan informasi program magang yang ada di Universitas Multimedia Nusantara, bahwa penulis melakukan praktik kerja magang dengan durasi waktu bekerja selama 800 (delapan ratus) jam kerja. *Cover letter* tersebut nantinya akan diberikan pada perusahaan penulis yaitu PT Takagi Sari Multi Utama. Setelah itu muncul form MBKM 02 berupa *complete registration*, seperti kartu identitas diri penulis, pembimbing, dan supervisi di tempat praktik kerja magang. Lanjut dari hal tersebut penulis dapat memulai praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dan menulis semua bentuk pekerjaan yang dilakukan setiap harinya pada *daily task*. *Daily task* berupa keterangan pekerjaan yang dilakukan penulis selama berlangsungnya praktik kerja dan harus memenuhi syarat 800 (delapan ratus) jam kerja. Semua pekerjaan yang dilakukan harus ada *approval* (persetujuan) dari supervisi perusahaan untuk mendapatkan progress jam kerja.

6. Bimbingan magang

Bimbingan dimulai setelah penulis sudah melakukan praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Bimbingan dimulai sejak berlangsungnya 2 (dua) minggu menjalankan praktik kerja magang. Bimbingan yang dilakukan berupa informasi dan pengenalan dosen terhadap mahasiswa. Bimbingan dilakukan

secara online, dengan persyaratan mengikuti sidang harus ada 8 (delapan) kali pertemuan. Setiap pertemuan ditulis pada *input counseling meeting* pada *website* merdeka umn. Penulis diberi informasi oleh pembimbing untuk menyicil laporan magang dengan dimulainya pada BAB III terlebih dahulu. Semua terselesaikan dan dikumpul pada waktu UTS (Ujian Tengah Semester).

7. Penentuan judul laporan magang

Judul laporan magang dikumpulkan apabila semua BAB terselesaikan. Judul dikumpulkan pada *website* merdeka umn, yang nantinya diterima oleh dosen pembimbing. Untuk judul terdapat 2 (dua) bahasa, Bahasa Inggris dan Indonesia.

8. Tahap akhir

Tahap akhir yang dilakukan penulis apabila semua laporan selesai yaitu pengesahan laporan magang dengan dosen pembimbing yang dapat diajukan sebagai bentuk akhir pertanggung jawaban penulis (sidang laporan magang). Sidang tersebut sebagai pemenuhan nilai disemester ini dengan 4 (empat) mata kuliah *Professional Business Ethics* (EM928), *Industry Experince* (EM929), *Industry Model Validation* (EM930), dan *Evaluation and Reporting* (EM931).

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) terdapat metode dan pola contoh untuk melakukan penyusunan laporan magang dengan sistematika penulisan yang sudah dibentuk format oleh pihak universitas. Adapun sistematika penulisan pada laporan praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada awal bab ini membahas terkait informasi dari latar belakang terbentuknya laporan dari penulis. Latar belakang berisi uraian serta alasan penulis

melakukan pemilihan tempat praktik kerja magang dengan maksud dan tujuan melakukan praktik kerja magang pada perusahaan tersebut. Pada bab ini juga dapat mengetahui berapa lama dan seperti apa prosedur dalam pelaksanaan praktik kerja magang dengan dibentuk sistematika penulisan dalam menyusun laporan praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka).

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab 2 (dua) membahas tentang sejarah dari perusahaan dengan bentuk visi misi, nilai yang diimplementasikan pada perusahaan, struktur perusahaan, dan semua hal yang berkaitan pada perusahaan tersebut. Semua hal yang berkaitan pada perusahaan dapat menjadi informasi bagi pembaca atas dasar profil perusahaan.

BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab 3 (tiga) membahas pelaksanaan praktik kerja magang yang dilakukan penulis selama pekerjaan itu berlangsung. Semua pekerjaan yang dilakukan oleh penulis pada perusahaan tersebut dijelaskan dengan cara dan proses tahapan penyelesaian. Semua pekerjaan harus dijabarkan dengan jelas dan terperinci. Pada bab ini juga penulis bisa memberikan saran atas pekerjaan yang menurut penulis harus ada yang diperbaiki lebih lanjut. Dari saran yang diperoleh, penulis dapat memberi ide baru pada pekerjaan yang ada agar pekerjaan tersebut selesai dilaksanakan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 4 (empat) membahas kesimpulan dan saran hasil praktik kerja magang MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) dengan kendala yang terjadi. Sebuah kesimpulan diperoleh dari seluruh kegiatan selama praktik kerja yang dijalani penulis, dari sisi perusahaan maupun pekerjaan. Untuk saran yang dapat diisi pada bab ini, berupa saran yang konkret untuk perusahaan, mahasiswa, dan universitas.